# BAB V PENUTUP

## Kesimpulan

Bedasarkan penelitian tersebut analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya,maka dapat disimpulkan bahwa Film Dokumenter *Dirty Vote* merupakan Film Dokumenter investigasi yang membongkar temuan adanya potensi kecurangan-kecurangan yang terdapat pada sistem Pemilihan Umum (Pemilu). Adapun hasil penelitian terhadap Film Dokumenter *Dirty Vote,* dapat disampaikan sebagai berikut:

*Pertama,* Film Dokumenter *Dirty Vote* mengandung kritik dan membongkar fakta terhadap kecurangan yang dilakukan oleh beberapa oknum lembaga untuk mendukung salahsatu paslon tertentu. Dengan ketajaman argumentasi dan serta bukti data yang ditampilkan dapat membongkar kasus secara detail. *Kedua,* analisis terhadap penyalahgunaan kekuasaan dalam Film Dokumenter *Dirty Vote* dilakukan dengan menggunakan Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Djik, yang terdiri dari struktur teks, konteks sosial, dan kognisi sosial.

*Ketiga*, pada dimensi teks, peneliti dapat menyimpulkan bahwa seluruh dialog yang masuk pada dimensi teks, dapat dianalisis berdasarkan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Seluruh dialog memiliki topik yang ingin ditonjolkan dalam dialog, skema dalam penyampaian dialog juga terstruktur dan dapat dipahami dengan baik. Secara latar, detail, dan maksud dalam dialog, dapat ditemukan hubungannya dengan konteks dalam film. Bentuk

98

kalimat, pemakaian kata serta kekayaan kata juga ditemukan dan disesuaikan dengan topik yang dibicarakan.

*Keempat*, pada dimensi konteks, peneliti memaparkan bahwa seluruh bagian *scene* Film Dokumenter *Dirty Vote* dapat diamati dari latar, situasi, peristiwa, hingga kondisi yang terjadi di dalamnya. Seluruh aktris dan aktor dapat menyampaikan peran masing-masing dengan sangat baik,

*Kelima,* pada dimensi kognisi sosial, peneliti menemukan keterlibatan antara dialog yang diucapkan dengan kognisi individu dari narasumber sebagai pewacana. Bagian seluruh pewacana dalam film merupakan narasumber yang memiliki latar belakang yang sesuai dengan inti pesan yang disampaikan dalam Film Dokumenter *Dirty Vote*, yaitu membahas berbagai kecurangan dan penyalahgunaan kekuasaan yang dilakukan oleh beberapa lembaga pemerintahan dalam upaya memenangkan salahsatu paslon, sehingga setiap kalimat yang diucapkan dapat dikaitkan dengan identitas mereka sebagai pewaca yang memahami sesuai dengan bidang yang perlu dan penting untuk disampaikan.

## Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap Film Dokumenter *Dirty Vote* menggunakan Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk, terdapat saran dan masukan yang dapat peneliti sampaikan kepada pembaca yang mungkin memiliki ketertarikan untuk meneliti film menggunakan model analisis yang sama. Saran tersebut adalah:

*Pertama*, Penelitian menggunakan Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk perlu riset yang berulang-ulang karena memerlukan banyak detail

dalam menjabarkan dimensi-dimensi wacana milik Teun A. Van Dijk. Sehingga kebenaran informasi dan kelengkapan data dapat dipergunakan sebagai referensi bagi peneliti yang tertarik terhadap model penelitian ini.

*Kedua*, Penelitian menggunakan analisis wacana kritis dapat menggunakan objek penelitian yang lain, selama data penelitian dapat dianalisis menggunakan model analisis wacana kritis yang ada, terutama model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.